

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 membuat sebagian masyarakat kehilangan pendapatannya. Salah satunya adalah pedagang di pasar tradisional. Hal ini disebabkan karena di masa pandemi Covid-19 banyak tempat umum yang ditutup sementara dengan tujuan mengurangi penyebaran Covid-19. Penutupan sementara pada pasar tradisional dikhawatirkan dapat mengurangi eksistensi pasar tradisional di kalangan masyarakat, apalagi dimasa sekarang semakin banyak pasar modern yang didirikan di Indonesia dan meningkatnya minat masyarakat untuk berbelanja secara online di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu perlu tindakan dari pemerintah untuk menjaga eksistensi pasar tradisional di kalangan masyarakat. Salah satu tindakan yang dapat diambil pemerintah adalah dengan revitalisasi pasar tradisional. Namun revitalisasi haruslah membawa dampak yang positif bagi para pedagang.

Penelitian ini dilakukan di pasar Benteng Pancasila Mojokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep revitalisasi Pasar Benteng Pancasila Mojokerto dan bagaimana efektivitas revitalisasi Pasar Benteng Pancasila Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan pedagang di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pasar Benteng Pancasila Mojokerto berdampak positif, dari aspek fisik dan manajemen secara umum pedagang merasa bahwa kondisi pasar Benteng Pancasila jauh lebih baik dari sebelumnya. Dari segi ekonomi, sebagian besar responden menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat setelah adanya revitalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar Benteng Pancasila efektif dalam meningkatkan pendapatan pedagang dimasa pandemi Covid-19. Dalam ekonomi Islam, revitalisasi merupakan hal yang positif yang diambil oleh pemerintah kota Mojokerto, karena pemerintah kota Mojokerto telah melaksanakan wewenang sebagai pengawas pasar yang sesuai dengan konsep *maslahah* dalam Islam.

Kata Kunci: Revitalisasi Pasar Tradisional, Pendapatan Pedagang, Pasar Benteng Pancasila Mojokerto, Covid-19.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused some people to lose their income. One of them is a trader in a traditional market. This is because during the Covid-19 pandemic, many public places were temporarily closed with the aim of reducing the spread of Covid-19. The temporary closure of traditional markets is feared to reduce the existence of traditional markets among the public, especially now that more and more modern markets are being established in Indonesia and the increasing interest of the public to shop online in the midst of the Covid-19 pandemic. the existence of traditional markets in the community. One of the actions that the government can take is to revitalize traditional markets. However, revitalization must have a positive impact on traders.

This research was conducted at the Benteng Pancasila market in Mojokerto. This research is a type of descriptive qualitative research. The formulation of the problem in this study is how the concept of revitalizing the Mojokerto Pancasila Benteng Market and how the effectiveness of the Mojokerto Pancasila Benteng Market revitalization in increasing the income of traders during the Covid-19 pandemic in terms of an Islamic economic perspective. This study uses interviews and documentation as data collection techniques.

The results of the study indicate that the revitalization of the Benteng Pancasila market in Mojokerto has a positive impact, from the physical aspect and management, in general, traders feel that the market conditions for Benteng Pancasila are much better than before. From an economic perspective, most of the respondents stated that their income increased after the revitalization. This shows that the revitalization of the Pancasila Fort market is effective in increasing the income of traders during the Covid-19 pandemic. In the Islamic economy, revitalization is a positive thing that is taken by the Mojokerto city government, because the Mojokerto city government has exercised its authority as a market supervisor in accordance with the concept of maslahah in Islam.

Keywords: *Traditional Market Revitalization, Traders Income, Mojokerto Pancasila Fort Market, Covid-19.*